

**PROSES PELAYANAN PELATIHAN VOKASIONAL BAGI
PENYANDANG DISABILITAS INTELEKTUAL DI SENTRA TERPADU
KARTINI DI TEMANGGUNG
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Pekerjaan Sosial (S.Tr.Sos)

Oleh:

Muhammad Hafizh

20.02.085



**PROGRAM STUDI REHABILITASI SOSIAL PROGRAM
SARJANA TERAPAN POLITEKNIK KESEJAHTERAAN
SOSIAL BANDUNG**

2024

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang peneliti gunakan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti kondisi benda-benda alam atau alamiah yang berlawanan dengan eksperimen, untuk pengumpulan data digunakan teknik secara triangulasi atau gabungan dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh gambaran atau deskripsi secara mendalam dan detail mengenai program pelatihan vokasional bagi penyandang disabilitas terhadap kemandirian yang dimilikinya di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung.

3.2 Penjelasan Istilah

Dalam penjelasan istilah memuat konsep dan aspek yang ada di penelitian hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran pembaca dalam memahami penelitian ini. Rumusan penjelasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pelatihan vokasional dalam penelitian ini adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan, kemandirian, potensi dan menyaring minat dan bakat para penerima manfaat untuk kesiapan bekerja dengan keterampilan yang dimilikinya setelah selesai

mendapatkan pelayanan rehabilitasi di Sentra. Pelatihan vokasional yang menjadi penelitian di Sentra Terpadu Kartini yakni pelatihan vokasional *laundry*, tata boga, dan menjahit

- b. Kemandirian dalam penelitian ini adalah kondisi penerima manfaat yang tidak bergantung pada penerima manfaat lain baik dari aspek kontrol diri, bertanggung jawab, otonomi diri dan inisiatif penerima manfaat dalam pelatihan vokasional di Sentra Terpadu Kartini
- c. Penyandang disabilitas intelektual dalam penelitian ini adalah penerima manfaat yang mengalami kedisabilitas yang mendapatkan proses pelayanan rehabilitasi di segala aspek dalam dirinya dengan klasifikasi nya penyandang disabilitas intelektual ringan hingga sedang yang terdaftar sebagai penerima manfaat di Sentra Terpadu Kartini.
- d. Sentra Terpadu Kartini di Temanggung dalam penelitian ini adalah Unit Pelaksana Teknis milik Kementerian Sosial Republik Indonesia yang dalam melaksanakan salah satu program pelayanan rehabilitasinya adalah pelatihan vokasional terhadap penyandang disabilitas dengan rata-rata penerima manfaat adalah penyandang disabilitas intelektual. Sentra Terpadu Kartini di Temanggung berlokasi di Jalan Kartini No 1-2, Kelurahan Bendo, Kecamatan Kertosari, Kabupaten Temanggung.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian dilakukan di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung yang berlokasi di Jalan Kartini No 1-2, Kelurahan Bendo, Kecamatan Kertosari, Kabupaten Temanggung. Sentra Terpadu Kartini sebelumnya merupakan

lembaga kesejahteraan yang berfokus pada penyandang disabilitas intelektual dan setelah program multi layanan diterapkan Sentra Terpadu Kartini masih tetap memiliki rata-rata penerima manfaat penyandang disabilitas intelektual dengan klasifikasi penerima manfaat lainnya berupa penyandang disabilitas fisik, ganda hingga orang dalam gangguan jiwa (ODGJ).

Penelitian ini berfokus pada pelayanan pelatihan vokasional yang diberikan Sentra kepada para penerima manfaat yang merupakan para penyandang disabilitas intelektual. Penelitian ini dilakukan di Sentra Terpadu Kartini dengan mempertimbangkan jumlah informan yang tersedia cukup sehingga peneliti dapat leluasa melakukan penelitian.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Untuk sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan penelitian ini antara lain 3 orang instruktur vokasional, 3 orang pekerja sosial pengampu penerima manfaat dan 3 orang penerima manfaat yang sedang menjalani proses pelayanan pelatihan vokasional tata boga, menjahit dan *laundry* dengan klasifikasi penyandang disabilitas intelektual ringan hingga sedang yang ada di Sentra Terpadu Kartini. Peneliti menggunakan hasil dari wawancara terstruktur (*interview*) yang dilakukan kepada para informan dalam penelitian ini.

b) Sumber Data Sekunder

Untuk sumber data sekunder dalam penelitian ini, informan dalam penelitian ini adalah instruktur dan staff Sentra Terpadu Kartini untuk dokumentasi berupa berkas mengenai lokasi penelitian dan kegiatan yang dilakukan, selain studi dokumentasi peneliti menggunakan observasi dengan melihat atau mengamati kegiatan yang dilakukan para penerima manfaat untuk melengkapi data.

2. Menentukan sumber data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (*purpose sampling*). *Purpose sampling* adalah pengambilan sampel dengan dilakukan secara sengaja dengan mengambil sampel tertentu yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu yang menurut peneliti kredibel untuk dijadikan sampel. Kriteria subjek atau informan yang dipilih peneliti dalam *purpose sampling* ini merupakan instruktur vokasional, pekerja sosial pengampu penerima manfaat dan penerima manfaat dengan disabilitas intelektual ringan hingga sedang yang telah menjalani pelatihan vokasional lebih dari sebulan di Sentra, pelatihan vokasional berupa *laundry*, menjahit dan tataboga. Peneliti memilih 3 penerima manfaat berbeda pelatihan vokasional, 3 instruktur vokasional dan 3 pekerja sosial pengampu penerima manfaat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni:

1. Wawancara Mendalam (*interview*)

Peneliti menggunakan wawancara sebagai pengumpulan data primer, peneliti memperoleh informasi secara lisan dari informan, melalui interaksi secara langsung atau menggunakan media. Teknik wawancara dilakukan kepada seluruh responden dalam penelitian ini. Peneliti memilih wawancara sebagai teknik pengumpulan data primer dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang merupakan gambaran atau penjelasan yang aktual dan faktual sesuai kondisi terkini atau yang pernah terjadi sebelumnya yang ada di lapangan, selain itu juga kebenaran informasi dapat diketahui secara langsung dengan didukung data sekunder yang ada di lapangan.

Penggunaan skenario lapangan juga digunakan peneliti untuk mempermudah dalam melakukan wawancara dan agar pertanyaan yang diajukan peneliti satu suara sehingga informasi yang didapatkan sesuai dan maksimal dengan tujuan dan kebutuhan peneliti untuk penelitian ini. Wawancara mendalam dilakukan kepada ketiga informan instruktur vokasional dikarenakan lebih mengetahui dan berhadapan secara langsung terhadap penerima manfaat yang menjadi informan dalam penelitian ini.

2. Observasi Non Partisipasi

Peneliti menggunakan observasi untuk memperkuat dan memaksimalkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Peneliti menggunakan observasi sebagai alat untuk memperkuat informasi karena didalam melakukan observasi tidak terikat oleh waktu, data ataupun objek tertentu. Dalam observasi ini peneliti menjadi pengamat dalam proses

berlangsungnya kegiatan program pelatihan vokasional yang diikuti oleh penerima manfaat untuk melihat secara langsung gambaran proses aspek yang diteliti. Selain itu, peneliti juga melihat gambaran lingkungan sekitar pada saat kegiatan vokasional penerima manfaat berlangsung.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh gambaran lokasi penelitian, catatan pekerja sosial dan kegiatan penerima manfaat dalam bentuk file atau berkas untuk mendukung penulisan dalam penelitian ini. Dokumentasi dalam bentuk foto, video atau rekaman suara kegiatan yang diikuti penerima manfaat dan dokumentasi penerima manfaat saat melakukan kegiatan vokasional juga dilakukan peneliti untuk hasil penelitian yang maksimal. Peneliti juga berkoordinasi tentang hal-hal yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi informasi yang akan dicantumkan dalam penelitian.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data dinilai sangat penting dalam penelitian, maka dari itu peneliti menggunakan pengujian keabsahan data antara lain:

1. Triangulasi Data

Peneliti melakukan triangulasi sumber data. Dalam teknik triangulasi data ini diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sedangkan triangulasi ialah mengecek data dari berbagai cara dan waktu dengan berbagai sumber. (Rustanto, 2015)

Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mencocokkan pernyataan seluruh informan, baik instruktur vokasional, pekerja sosial dan penerima manfaat. Untuk triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dan triangulasi waktu peneliti melakukan pengumpulan data secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang valid. Triangulasi sumber dilakukan dengan pekerja sosial dan instruktur vokasional, triangulasi teknik dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, dan triangulasi waktu dilakukan selama 30 hari berada di Sentra.

2. Meningkatkan Ketekunan Dalam Mengolah Data

Peneliti akan meningkatkan ketekunan dalam melakukan proses pemeriksaan hasil penelitian dan pengolahan data bersama dengan ibu dosen pembimbing agar meminimalisir tingkat kerancuan data dan kesalahan didalam penelitian ini.

3. Penjelasan Mendalam

Dari data yang didapatkan, peneliti menjelaskan secara mendalam dan detail sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi dan hasil dari penelitian ini. Penjelasan mendalam dan detail dilakukan oleh peneliti agar meminimalisir kesalahpahaman pembaca dalam memahami hasil yang didapat dan dianalisa peneliti dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisa Data

Peneliti secara terus menerus dan berulang melakukan analisis sehingga data yang diperoleh benar-benar tuntas dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam melakukan analisis data, peneliti melakukan beberapa tahapan antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi non partisipasi dan studi dokumentasi. Peneliti mendapatkan hasil data primer dari pernyataan informan dengan diperkuat oleh hasil pengamatan atau observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan masa penelitian di Sentra.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2014). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti. Peneliti merangkum, memilih dan memilih hasil informasi yang telah didapatkan dari proses wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang kemudian peneliti kelompokkan dalam aspek dan sub aspek yang diteliti di dalam hasil penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam Sugiyono (2014) bersifat naratif dan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel dan teks. Penyajian data yang dilakukan

peneliti dengan mengelompokkan aspek mengenai apa saja yang diteliti dalam program pelatihan vokasional terhadap kemandirian penerima manfaat lalu dtuangkan dalam bentuk tabel. Tabel hasil penelitian juga disajikan dalam teks yang naratif berdasarkan aspek yang diteliti dengan tujuan untuk meringkas dan memudahkan pembaca dalam memahami garis besar hasil penelitian ini.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan peneliti dapat berubah apabila ada data tambahan yang ditemukan dalam proses penelitian, peneliti melakukan triangulasi data didukung oleh hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan sehingga kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel atau dapat dipercaya.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Peneliti melakukan langkah-langkah penelitian secara berulang dan jadwal yang sesuai untuk kelengkapan informasi dan data yang diperoleh, dilakukan secara berulang dan terus menerus untuk mencocokkan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Berikut jadwal dan langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan 2023						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Studi Literatur							
Pengajuan Judul							
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							

Penyusunan Pedoman Wawancara							
Pengolahan Data							
Penyusunan Skripsi							
Sidang Skripsi							

